

**ANALISIS PENGARUH MODAL, JAM KERJA, DAN LOKASI  
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG PASAR  
MRANGGEN**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas  
dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata S.1  
dalam Ilmu Ekonomi Islam**



Oleh :

**IKE WAHYU NURFIANA**  
**NIM : 102411068**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2018**

Drs. H. Wahab, MM

NIP. 19690908 200003 1 001

Jl. Banget Ayu Wetan Rt 02 Rw 01, Semarang.

H. Johan Arifin, S.Ag., MM

NIP. 19710908 200212 1 001

Jl. Perum BPI Blok D No. 1 Rt 02 Rw 10, Semarang.

---

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.  
Hal : Naskah Skripsi  
A.n. Sdr. Ike Wahyu Nurfiانا

Kpd. Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi dari saudara:

Nama : Ike Wahyu Nurfiانا

NIM : 102411068

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen”**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Drs. H. Wahab, MM

NIP. 19690908 200003 1 001

Semarang, 17 Juli 2017

Pembimbing II



H. Johan Arifin, S.Ag., MM

NIP. 19710908 200212 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295, Fax. 7615387

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Ike Wahyu Nurfiana  
NIM : 102411068  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : “Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lokasi Terhadap  
Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen”

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat  
cumlaud/ baik/ cukup, pada tanggal :

28 Juli 2017

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 tahun  
akademik 2017.

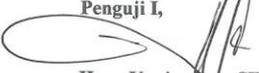
Semarang, 28 Juli 2017

Mengetahui,

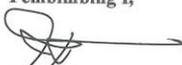
Ketua Sidang

  
Retno agrivanto, M.Si., A.Kt  
NIP. 198000128 200801 1 010

Penguji I,

  
Heny Yuningrum, SE., M.Si  
NIP. 19810609-200710 2 005

Pembimbing I,

  
Drs. H. Wahab, MM  
NIP. 19690908 200003 1 001

Sekretaris Sidang

  
H. Johan Arifin, S.Ag., MM  
NIP. 19710908 200212 1 001

Penguji II

  
H. Muchamad Fauzi, SE., MM  
NIP. 19730217 200604 1 001

Pembimbing II,

  
H. Johan Arifin, S.Ag., MM  
NIP. 19710908 200212 1 001



## MOTTO

إِعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

[Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau hidup selamanya.  
Beramallah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok].  
(HR Ibnu Qutaibah)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Suwardi dan Ibu Romanah terima kasih atas ketulusan, kesabaran, kasih sayang, semangat, bimbingan, dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah demi keberhasilan penulis. Kakakku dan adikku tersayang, Zaenur Rokhim dan Dian Wulan Sari.

Keluarga Besar EIB '10 (Sangid Community) yang selalu kompak dan saling memberi semangat, semoga kalian semua sukses di kehidupan masa depan nanti. Amiin Ya Allah.

Serta orang-orang di sekitar penulis yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu namanya, terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat pantang menyerah.

“ THANKS FOR EVERYTHING ”

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, Penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 17 Juli 2017

Deklarator,

Ike Wahyu Nurfiana  
NIM. 102411068

## ABSTRAK

Persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Hal ini juga di rasakan para pedagang Pasar Mranggen harus membuat beberapa perbaikan dan inovasi untuk menarik minat pembeli untuk meningkatkan pendapatan yang diterima pedagang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh modal, jam kerja, dan lokasi terhadap pendapatan pedagang. Metode pengambilan *sample random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 89 orang pedagang dan kemudian di lakukan analisis terhadap data yang di peroleh dengan menggunakan analisis data secara kuantitatif. Analisis kuantitatif meliputi: *uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f, serta analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )*.

Data-data yang telah memenuhi *uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik* diolah sehingga menghasilkan *pesamaan regresi* sebagai berikut:

$$Y = 0,152 + 0,190 \text{ modal} + 0,308 \text{ jam kerja} + 0,347 \text{ lokasi} + e$$

Dimana Variabel Pendapatan (Y), Variabel Modal ( $X_1$ ), Variabel Jam Kerja ( $X_2$ ) dan Lokasi ( $X_3$ ). Pengujian Hipotesis menggunakan *uji t* menunjukkan bahwa ketiga variabel independen

yang di teliti terbukti secara signifikan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen pendapatan pedagang. Kemudian melalui *Uji F* dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen yang di teliti secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan pedagang angka adjusted  $R^2$  sebesar 0,663 menunjukkan bahwa 66,3% variabel pendapatan pedagang dapat di jelaskan oleh ketiga variabel independen dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya sebesar 33,7% di jelaskan oleh variabel lain diluar kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Modal, Jam Kerja, Lokasi dan Pendapatan Pedagang

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, ketenangan, dan kesehatan serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen*” tanpa suatu halangan apapun. Sholawat serta salam penulis limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan kita.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Imam Yahya, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang beserta Pembantu Dekan I, II dan III.
3. Bapak H. Ahmad Furqon, Lc., MA., selaku ketua jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Mohammad Nadzir., MSI selaku sekretaris jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak H. Wahab Zaenuri, MM. dan Bapak Johan Arifin, S.Ag., MM. selaku pembimbing I dan pembimbing II.
6. Semua dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama belajar di UIN Walisongo Semarang.

7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Seluruh staf dan karyawan perpustakaan Institut dan Fakultas.
9. Kedua orang tua serta keluarga penulis yang senantiasa memberikan semangat, kasih sayang, dan doa tiada henti hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Seluruh temanku EIB '10 dan seluruh pihak yang tidak mungkin penulis sebut dan tulis satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan peran sertanya yang telah diberikan kepada penulis.

Dengan segala kerendahan hati dan juga puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, semoga amal Bapak dan Ibu beserta para staf-stafnya dan juga semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu diterima semua amal shalehnya di sisi Allah SWT, Amin.

Akhirnya, skripsi ini dapat selesai, meskipun sangat sederhana dan masih banyak kekurangan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua orang dan khususnya bagi penulis sendiri.

Semarang, 17 Juli 2017

Deklarator,

Ike Wahyu Nurfiana

NIM. 102411068

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN DEKLARASI.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xv
HALAMAN DAFTAR GRAFIK.....	xvi

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	11
1.4 SistematikaPenulisan.....	12

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1Landasan Teori.....	15
2.1.1 Pengertian Pasar .....	15
2.1.1.2 Pembagian Pasar.....	17

2.1.2	Pengertian Relokasi .....	19
2.1.2.1	Pengertian Modal .....	20
2.1.2.2	Jam Kerja.....	22
2.1.2.3	Lokasi20.....	25
2.1.2.4	Pendapatan.21 .....	29
2.2	Penelitian Terdahulu .....	38
2.3	Kerangka Teori .....	41
2.4	Hipotesis .....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis dan Sumber Data.....	43
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	46
3.3.1	Kuesioner (Angket) .....	48
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukuran Data .....	52
3.5	Teknik Analisis Data.....	55
3.5.1	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	55
3.5.1.1	Uji Validitas .....	56
3.5.1.2	Uji Reliabilitas .....	56
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	56
3.5.2.1	Uji Normalitas .....	57
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas .....	58
3.5.2.3	Uji Heteroskidastiditas .....	58
3.6	Analisis Regresi Berganda.....	59

3.6.1 Uji T.....	60
3.6.2 Uji F.....	61
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi .....	62

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	64
4.1.1 Sejarah Berdirinya Pasar Mranggen .....	64
4.1.2 Struktur Organisasi.....	65
4.2 Deskripsi Variabel-variabel Penelitian .....	65
4.2.1 Penjelasan responden atas variabel modal .....	67
4.2.2 Penjelasan responden atas variabel jam kerja.....	68
4.2.3 Penjelasan responden atas variabel lokasi .....	69
4.2.4 Penjelasan responden atas variabel pendapatan.....	69
4.3 Analisis Data dan Interpretasi Data .....	70
4.3.1 Uji Validitas.....	70
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	72
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	73
4.3.3.1 Uji Multikolinieritas.....	74
4.3.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	75
4.3.3.3 Uji Normalitas.....	76
4.4 Analisis Data.....	79
4.4.1 Uji Parsial (Uji T) .....	80
4.4.2 Uji Pengaruh Simultan (F Test).....	80
4.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	82

4.5 Pembahasan .....	85
----------------------	----

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Saran-Saran.....	90
5.3 Penutup .....	90

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **IDENTITAS DIRI**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pedagang Menurut Jenis dagangan
Tabel 1.2	Variabel Penelitian
Tabel 2.1	Hasil Skor Kuesioner
Tabel 2.2	Hasil Uji Validitas Instrumen
Tabel 3.3	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas
Table 4.5	Hasil Uji Parsial (Uji T).
Tabel 4.6	Hasil Uji Simultan (Uji F
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 Grafik Histogram

Gambar 4.3 Normal Probability Plot

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar merupakan titik pertumbuhan suatu kota yang mewadahi aktifitas perdagangan dan jasa masyarakat di kota tersebut. Untuk mewujudkan tatanan kota yang tertata dan teratur, perlu adanya upaya-upaya bersama untuk membenahi titik pertumbuhan di kota tersebut agar tercipta iklim yang kondusif, bukan saja untuk perdagangan dan jasa tetapi juga untuk sektor-sektor yang lain.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan ekonomi suatu daerah, dengan kata lain pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan adanya pembangunan ekonomi. Pembangunan tidak sekedar ditunjukkan oleh prestasi pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara, akan tetapi lebih dari itu pembangunan mempunyai perspektif yang lebih luas. Dimensi sosial yang sering diabaikan dalam pendekatan pertumbuhan ekonomi justru mendapat tempat yang strategis dalam pembangunan. Dalam proses pembangunan, selain memperhitungkan dampak aktifitas ekonomi terhadap kehidupan sosial masyarakat, lebih dari itu dalam proses pembangunan dilakukan upaya yang bertujuan

untuk mengubah struktur perekonomian kearah yang lebih.

Dewasa ini istilah pasar dikategorikan kedalam pasar tradisional dan pasar modern. Hal mendasar yang membedakan keduanya adalah proses interaksi dan pola pengelolaan atau manajemen antara keduanya. Pada pasar tradisional yang pada umumnya dimiliki oleh pemerintah, terjadi interaksi langsung antara penjual dan pembeli, dengan proses tawar menawar. Sementara pasar modern, pada umumnya pembeli melakukan kegiatan secara swalayan, atau terdapat pramuniaga, dan sistem pembelian dilakukan dengan harga yang sudah ditetapkan, terdapat label harga. Pasar modern diantaranya adalah pertokoan, mall, plasa, minimarket, supermarket dan hipermarket.

Keberadaan pasar, khususnya yang tradisional, merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonorni masyarakat di suatu wilayah. Pasar tradisional sejatinya memiliki keunggulan bersaing alamiah yang tidak dimiliki secara langsung oleh pasar modern. Lokasi yang strategis, area penjualan yang luas, keragaman barang yang lengkap, harga yang rendah, sistem tawar menawar yang menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli

merupakan keunggulan yang dimiliki oleh pasar tradisional.

Pasar tradisional memiliki berbagai kelemahan yang telah menjadi karakter dasar yang sangat sulit diubah, mulai dari faktor desain, tata ruang, tata letak, dan tampilan yang tidak sebaik pusat perbelanjaan modern, alokasi waktu operasional yang relatif terbatas, kurangnya teknologi yang digunakan, kualitas barang yang kurang baik, kurangnya promosi penjualan, rendahnya tingkat keamanan, kesemrawutan parkir, hingga berbagai isu yang merusak citra pasar tradisional seperti maraknya informasi produk barang yang menggunakan zat kimia berbahaya, praktek penjualan daging oplosan, serta kecurangan-kecurangan lain dalam aktivitas penjualan dan perdagangan. Kompleksitas kelemahan pasar tradisional tersebut menyebabkan konsumen beralih dari pasar tradisional ke pusat perbelanjaan modern.

Pasar tradisional memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh pusat perbelanjaan modern yaitu adanya sistem tawar menawar yang menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli. Di pasar tradisional terdapat suatu komunikasi yang tidak akan ditemui di pusat perbelanjaan modern. Sistem tawar

menawar dalam transaksi jual beli di pasar tradisional membuat suatu hubungan tersendiri antar penjual dan pembeli. Berbeda dengan pusat perbelanjaan modern, dimana harga barang sudah ditetapkan dan tidak ada komunikasi antara penjual dan pembeli.

Pedagang sebagai bagian dari sektor informal kota merupakan lahan pekerjaan yang terbuka bagi siapapun. Disisi lain, keberadaan pasar sendiri memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai salah satu sumber keuangan bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Dengan kapasitasnya yang besar untuk menyerap pedagang, dan mewadahi lalu lintas uang yang terus bergerak dinamis dari hari ke hari, maka keberadaan pasar menjadi sangat strategis untuk terus dikembangkan.<sup>1</sup>

Di Kecamatan Mranggen terdapat pasar tradisional. Banyaknya pasar tradisional di Kecamatan Mranggen ini dapat dikaitkan dengan mengingat banyaknya jumlah penduduk pada tahun 2016 yang mencapai 157.515 jiwa,<sup>2</sup> sehingga untuk melayani kebutuhan penduduk tersebut diperlukannya beberapa pasar. Salah satu pasar yang terdapat di Kecamatan

---

<sup>1</sup> Suyanto Bagong, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group, 2002, h.8

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, Diakses pada 20 Februari 2017 pukul 13.00

Mranggen yaitu Pasar Mranggen yang terletak di jalan utama Semarang-Purwodadi dan tepatnya di jalan raya mranggen Demak Jawa Tengah.

Seperti yang telah diatur dalam Undang-undang no. 112 tahun 2007 tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern serta penjabaran teknisnya telah diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia (Permendag RI) Nomor : 53/M-DAG/PER/12/ 2008 tentang Pedoman Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern. Pemerintah Kabupaten Demak telah menjalankan tugas dan fungsinya dalam melakukan penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern mengingat banyaknya jumlah penduduk yang berada di Kecamatan Mranggen yang luasnya 72,22 km<sup>2</sup>.<sup>3</sup>

Mengacu pada hal tersebut, Kabupaten Demak khususnya Kecamatan Mranggen telah menjalankan aturan-aturan tentang keberadaan pasar, sesuai dengan Perda nomor 21 tahun 2011 tentang penyelenggaraan pasar, retribusi pelayanan pasar dan retribusi pasar grosir dan/atau pertokoan. Perda

---

<sup>3</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Mranggen,\\_Demak](https://id.wikipedia.org/wiki/Mranggen,_Demak), Di akses pada 20 Februari 2017 pukul 12.10 WIB.

tersebut mengatur mengenai penataan pasar, renovasi/relokasi, pengelola dan pemanfaatan pasar milik pemerintah daerah, perizinan dan izin pendirian pasar.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk menyediakan fasilitas penunjang kebutuhan masyarakat dengan mendirikan pasar Mranggen pada tahun 1930. Di dekat pasar Mranggen sendiri hanya terdapat satu buah pasar yaitu Pasar Ganepo yang letaknya tidak begitu berjauhan. Namun pasar Mranggen ini sendiri kedudukannya lebih utama dibandingkan dengan pasar Ganepo tersebut, karena di Pasar Mranggen lebih lengkap dibandingkan dengan pasar Ganepo.

#### 1.1 Tabel Jenis Dagangan :

Pedagang Menurut Jenis Dagangnya	Jumlah
Kelontong	115
Sembako	73
Pakaian	48
Makanan	37
Aksesoris	15
Bumbon	45
Alat-alat pertanian	5
Warung makan	49

Palawija	7
Jasa	40
Make up	10
Sayur	30
Daging	25
Sepatu	30
Jumlah	931

Sumber : Dinas Pasar Mranggen Demak

Pada saat peneliti mengadakan studi pendahuluan, banyak pedagang yang mengeluhkan penurunan pendapatan. Penurunan persentase pedagang yang berjualan mengakibatkan jumlah persediaan barang dagangan yang ada juga menurun dan tingkat kunjungan pembeli di pasar tidak sebanyak pada tahun-tahun terdahulu sebelum diadakannya relokasi pasar Mranggen. Rata-rata keluhan dari pedagang adalah relokasi pasar Mranggen saat ini tidak terlalu strategis karena tidak berada di pinggir jalan utama, sehingga banyak pembeli yang merasa kesulitan untuk akses ke pasar tersebut bagi yang menggunakan transportasi angkot.

Setelah usaha dimulai, yang diperlukan suatu usaha agar dapat berjalan lancar dan berkembang adalah pengelolaan yang baik. Salah satu faktor penting dalam mengelola suatu usaha adalah

modal. Sebelum relokasi modal yang dibutuhkan hanya untuk membeli dagangan baru agar dapat menarik para pembeli dan menambah dagangan. Setelah adanya relokasi ada beberapa para pedagang yang menginginkan kios yang lebih luas dan di dekat jalan harus menambah modal untuk membayar sewa yang lebih. Sedangkan para pedagang yang tetap dengan kios yang telah ditentukan juga membayar sewa walaupun tidak sama dengan para pedagang yang lain. Karena harga sewa yang diberikan sesuai dengan ukuran kios.

Selain faktor modal, faktor yang mempengaruhi keberhasilan para pedagang dalam menjual dagangannya adalah lokasi berdagang, semakin strategis lokasi semakin memudahkan para pedagang menjual barang dagangannya. Sebelum relokasi pembeli yang ingin ke pasar, bagi yang naik transportasi maupun naik kendaraan sendiri bisa langsung turun didepan pasar. Tetapi setelah adanya relokasi pembeli yang ingin ke pasar harus berjalan dulu kira-kira 500 meter dari jalan raya menuju pasar bagi pembeli yang naik transportasi. Jarak kios sebelum dan setelah relokasi juga berbeda. Bila sebelum relokasi jarak kios sangat dekat, sedangkan setelah relokasi jarak kios jauh. Namun dikarenakan

lokasi berjualan di pasar tradisional ditentukan oleh pengelola pasar sehingga para pedagang hanya pasrah apabila menempati lokasi berdagang yang dianggap tidak strategis.

Jam kerja adalah banyaknya lama waktu kerja dalam sehari.<sup>4</sup> Satuan variabel jam kerja adalah jam per hari. Pasar Mranggen saat ini dibuka mulai pukul 05.00 untuk kriteria primer seperti sayur mayur, pedagang ikan dan daging. Sedangkan untuk kriteria sekunder biasanya di buka mulai pukul 07.00 tetapi sekarang banyak pedagang yang buka pada pukul 08.00 seperti toko pakaian, toko kosmetik dan tutup pada pukul 17.00. Jika dilihat dari waktu buka dan tutupnya kios, lama jam kerja para pedagang kios di pasar Mranggen adalah sekitar 10 jam. Namun belum tentunya semua kios memiliki jam kerja yang sama.

Sebelum relokasi jam kerja para pedagang dimulai pukul 07.00-17.00. Tetapi setelah relokasi para pedagang mulai berjualan pukul 07.30-21.00. Bertambahnya jam dagang diharapkan dapat memperoleh pendapatan yang tinggi. Semakin lama jam kerja atau operasional sebuah kios di pasar maka

---

<sup>4</sup> Poniwati Asmi, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta*. 2008 h. 12

akan semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana dampak relokasi para pedagang ke tempat sementara, terhadap usaha para pedagang tersebut dan umumnya terhadap masyarakat sekitar lokasi pasar tersebut. Maka dari itu penulis mengambil judul **“Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Mranggen ?
2. Seberapa besar jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Mranggen ?
3. Seberapa lokasi berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Mranggen ?
4. Seberapa besar pengaruh secara simultan antara modal, jam

berdagang dan lokasi terhadap pendapatan pedagang di pasar Mranggen ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di pasar Mranggen.
2. Untuk mengetahui pengaruh jam berdagang terhadap pendapatan pedagang di pasar Mranggen.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara lokasi terhadap pendapatan pedagang di pasar Mranggen.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara modal, jam berdagang dan lokasi terhadap pendapatan pedagang di pasar Mranggen.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya mengenai pendapatan Pedagang Pasar Mranggen Demak.

#### **b. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi pedagang pasar Mranggen, yakni menjadi bahan masukan berupa informasi untuk meningkatkan pendapatan mereka.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Agar dalam pembahasan tidak terlalu menyimpang, maka penulis membatasi secara jelas sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian adalah pedagang pasar Mranggen.
- b. Teori yang di bahas adalah tentang dampak relokasi terhadap pendapatan pedagang pasar Mranggen yaitu berkaitan dengan modal, jam berdagang, lokasi dan pendapatan pedagang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### a. Bagian Awal

Terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar.

#### b. Bagian Isi

Terdiri dari beberapa bab antara lain :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah
2. Perumusan Masalah
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
4. Sistematika Penelitian
- 5.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori
2. Penelitian Terdahulu
3. Kerangka Pemikiran Teoritik
4. Hipotesis

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data
2. Populasi dan Sampel
3. Metode Pengumpulan Data
4. Variabel Penelitian dan Pengukuran
5. Teknik Analisis Data

## BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL RISET

1. Gambaran Umum Objek Penelitian
2. Data dan Analisis Data
3. Pembahasan

## BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran
  - a. Bagian akhir

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Pasar**

Pasar menurut William J. Stanton adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk berbelanja dan kemauan untuk membelanjakannya.<sup>5</sup> Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan

---

<sup>5</sup> Stanton William J. , *Prinsip Pemasaran*, Jakarta : Erlangga, 1993  
h. 92

usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar.<sup>6</sup>

Sedangkan dalam pengertian teori ekonomi pasar adalah suatu situasi dimana pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) melakukan transaksi setelah kedua pihak telah mengambil kata sepakat tentang harga terhadap sejumlah (kuantitas) barang dengan kuantitas tertentu yang menjadi objek transaksi. Kedua pihak, pembeli dan penjual, mendapatkan manfaat dari adanya transaksi atau pasar. Pihak pembeli mendapatkan barang yang diinginkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya sedangkan penjual mendapatkan imbalan pendapatan untuk selanjutnya digunakan untuk membiayai aktivitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ

تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٦﴾

---

<sup>6</sup> Perpres RI No. 112 tahun 2007 tentang *Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern*.

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(An.Nisa': 29)<sup>7</sup>

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah SWT sudah menjelaskan di dalam Alqur'an bahwa manusia dianjurkan untuk mencari rezekinya dengan halal dan tidak boleh dengan cara menipu. Karena dapat merugikan salah satu pihak yang mengakibatkan rezeki yang diperoleh tidak halal dan bisa mengakibatkan barang dagangan yang dijual tidak laku karena membuat orang tidak percaya kepada pedagang tersebut.

#### **2.1.1.1 Pembagian Pasar**

Jenis-jenis pasar dibagi menjadi sebagai berikut: <sup>8</sup>

a. Jenis Pasar Menurut Jenis Barang

Jenis-jenis pasar menurut jenis barangnya, yaitu beberapa pasar yang hanya menjual satu jenis barang tertentu, misalnya:

---

<sup>7</sup> Alquran terjemah, *Mushaf Al Azhar*, Bandung : Jabal, 2010 h. 83

<sup>8</sup> Tri L Hentiani, *Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal di Pasar Sentral Medan*, skripsi Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara, 2012

1. Pasar Hewan
2. Pasar Sayur
3. Pasar Ikan dan Daging
4. Pasar Loak

#### 2.1.1.2 Jenis Pasar Menurut Bentuk Keegiatannya

Menurut dari bentuk kegiatannya pasar dibagi menjadi 2 yaitu pasar nyata ataupun pasar tidak nyata (Abstrak).

##### 1. Pasar Nyata

Pasar nyata adalah pasar dimana barang-barang yang akan diperjual belikan dan dapat dibeli oleh pembeli. Contoh pasar tradisional dan pasar swalayan.

##### 2. Pasar Tidak Nyata (Abstrak)

Pasar abstrak adalah pasar dimana para pedagangnya tidak menawarkan barang-barang yang akan dijual dan tidak membeli secara langsung tetapi hanya dengan menggunakan surat dagangannya saja. Contoh pasar online, pasar saham, pasar modal dan pasar valuta asing.

#### 2.1.1.3 Jenis Pasar Menurut Cara Transaksinya

##### 1. Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar menawar secara langsung. Barang-

barang yang diperjual belikan adalah barang yang berupa barang kebutuhan pokok.

## 2. Pasar Modern

Pasar modern adalah pasar yang bersifat modern dimana barang-barang diperjual belikan dengan harga pas dan dengan layanan sendiri. Tempat berlangsungnya pasar ini adalah di mall, plaza, dan tempat-tempat modern lainnya. Jenis-jenis Pasar menurut jenis barangnya. Beberapa pasar hanya menjual satu jenis barang tertentu, misalnya pasar hewan, pasar sayur, pasar buah, pasar ikan dan daging serta pasar loak.

### 2.1.1.4 Jenis Pasar Menurut Keleluasan Distribusi

Menurut keleluasan distribusi barang yang dijual, pasar dapat dibedakan menjadi :

1. Pasar Lokal
2. Pasar Daerah
3. Pasar Nasional
4. Pasar Internasional

### **2.1.2 Pengertian Relokasi**

Relokasi diartikan dengan perpindahan atau pemindahan lokasi, baik suatu industri ataupun tempat berdagang dari satu tempat ke tempat lainnya

dengan alasan-alasan tertentu.<sup>9</sup> Definisi lain dari relokasi yaitu sebuah perubahan di fisik lokasi dari sebuah bisnis. Sebuah bisnis mungkin merelokasi karena meningkatnya biaya pada saat pengadaan fasilitas, karena keringanan pajak di lokasi yang berbeda, perubahan melalui pasar sasaran atau untuk alasan lain.<sup>10</sup>

### **2.1.3 Modal**

Salah satu faktor produksi yang tidak kalah pentingnya adalah modal, sebab didalam suatu usaha masalah modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang tela didirikan. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru. Modal atau biaya adalah salah satu

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 1026.

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Kamus Populer*, Surabaya: Tulus Jaya, 1992, h. 176.

faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.<sup>11</sup>

Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga dalam hal ini modal bagi pedagang juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar Mranggen.

Didalam suatu usaha masalah modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.

Modal dapat dibagi sebagai berikut :

1. Modal Tetap

Adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dalam jangka waktu yang relatif lama dan tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi.

2. Modal Lancar

Adalah modal memberikan jasa hanya sekali dalam proses produksi, bisa

---

<sup>11</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*, Jakarta : PT Salemba, 2002 h.35

dalam bentuk bahan-bahan baku dan kebutuhan lain sebagai penunjang usaha tersebut.<sup>12</sup>

#### **2.1.4 Jam Kerja**

Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya pengurusan kegiatan-kegiatan yang hendak dibuat, seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya.<sup>13</sup>

Diantara tanda-tanda pengurusan waktu yang tidak efektif ialah karena terlambat menyiapkan sesuatu, pekerjaan yang dibuat tergesa-gesa, perasaan tidak mencapai keberhasilan dalam pekerjaan, krisis, surat-surat yang belum dijawab, panggilan telepon yang dibuat ataupun dijawab, proyek yang penting

---

<sup>12</sup> Suparmoko, *Ekonomi Lingkungan*, Yogyakarta : Penerbit BPFE, 2012

<sup>13</sup> Ahmad Su'ud, *Pengembangan Ekonomi Mikro, Nasional Conference*, Jakarta : Antonio , 2007,h.132.

atau mendesak yang belum disentuh dan masih banyak lagi pekerjaan-pekerjaan yang terpaksa dibuat pada waktu malam untuk menambah waktu untuk menyiapkannya. Bagi seseorang adalah perlu ada dokumen waktunya dan tahu kemana arah yang dituju sebelum ia dapat menguruskan waktunya. Mencatat, merancang dan mengawasi waktu adalah dasar pengurukuran waktu yang efektif.<sup>14</sup>

Menurut Su'ud menyatakan bahwa kriteria-kriteria pengurusan waktu kerja yang efektif sebagai berikut:

1. Memahami sepenuhnya pekerjaan yang akan di laksanakan
2. Memberi keutamaan kerja menurut kepentingan
3. Mendelegasikan pekerjaan-pekerjaan yang banyak
4. Mengawasi masalah berulah supaya tidak terjadi lagi
5. Menetapkan masa selesainya pekerjaan
6. Kegiatan yang tidak perlu supaya segera disingkirkan
7. Senantiasa menyadari nilai waktu dalam setiap perkerjaan yang dikerjakan

---

<sup>14</sup> Ibid, h.132

8. Mencatat hal-hal yang perlu dikerjakan di masa depan
9. Membentuk daftar penggunaan waktu kerja
10. Menilai keberhasilan kerja berdasarkan objektif pekerjaan
11. Mempunyai system arsip penyimpanan informasi yang lengkap.

Menurut Su'ud kriteria penggunaan waktu kerja yang efektif sebagai berikut:

1. Membiasakan diri dengan metode penggunaan waktu yang efektif
2. Semasa rapat-rapat yang diadakan supaya mencoba membuat kesimpulan tentang:
  - a. Masalah-masalah yang dibicarakan
  - b. Keputusan-keputusan yang dibuat
  - c. Tanggung jawab yang diberikan
3. Yakin dalam membuat keputusan
4. Menggunakan waktu senggang untuk menyiapkan pekerjaan-pekerjaan yang belum selesai
5. Mengatur hal-hal yang hendak dikerjakan sebelumnya memulai suatu kunjungan atau perjalanan

6. Melibatkan pemimpin setempat dalam kegiatan-kegiatan yang dijalankan.
7. Menggunakan sumber yang tersedia untuk menjalankan kerja
8. Mengkoordinir masa, waktu kegiatan dijalankan.<sup>15</sup>

### 2.1.5 Lokasi

Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya”.<sup>16</sup> Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja.<sup>17</sup> Sedangkan pengertian lokasi menurut Kasmir yaitu Tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya.<sup>18</sup> Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan

---

<sup>15</sup> Ahmad su'ud, *pengembangan ekonomi mikro*, Jakarta, hal.137

<sup>16</sup> Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung : Alfabeta, 2003 h.103

<sup>17</sup> Dr. Ir. Ujang Suwarman, *Perilaku Konsumen*, Bogor : PT.Ghalia Indonesia, 2004 h.280

<sup>18</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Kencana. 2009 h.129

kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.<sup>19</sup>

Melihat persoalan dari sisi permintaan (pasar)”. Losch mengatakan bahwa “lokasi penjual sangat berpengaruh terhadap jumlah konsumen yang dapat digarapnya. Makin jauh dari tempat penjual, konsumen makin enggan membeli karena biaya transportasi untuk mendatangi tempat penjual semakin mahal.<sup>20</sup> Pemilihan lokasi menurut memilih lokasi usaha yang tepat sangat menentukan keberhasilan dan kegagalan usaha dimasa yang akan datang.<sup>21</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi merupakan suatu tempat dimana perusahaan beroperasi dan menghasilkan barang dan jasa serta pemilihan suatu lokasi perusahaan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha.

### **2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lokasi**

Menurut Fandy Tjiptono (2002:92) pemilihan tempat/lokasi fisik memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor-faktor berikut:

---

<sup>19</sup>TjiptonoFandi, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta : Penerbit Andi. 2002 h.92

<sup>20</sup> Aulia Ardhian, *Teori Lokasi August Losch*, dalam <http://auliaardhian.pdf> diakses pada 20 Februari 2017

<sup>21</sup> Ibid Buchari ..... h.105

1. Akses, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah di jangkau sarana transportasi umum.

2. *Visibilitas*, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.

3. Lalu lintas (*traffic*), menyangkut dua pertimbangan utama:

a. Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya *buying*, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usaha-usaha khusus.

b. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan.

4. Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

5. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan di kemudian hari.

6. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh, restoran/rumah makan berdekatan dengan daerah

pondokan, asrama, mahasiswa kampus, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.

7. Persaingan, yaitu lokasi pesaing. Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi restoran, perlu dipertimbangkan apakah di jalan/daerah yang sama terdapat restoran lainnya.

8. Peraturan pemerintah, misalnya ketentuan yang melarang rumah makan berlokasi terlalu berdekatan dengan pemukiman penduduk/tempat ibadah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam menentukan lokasi perusahaan harus mempertimbangkan berbagai aspek yang mendukung bagi aktivitas pemasaran yang dilakukan perusahaan. Dalam penelitian ini, faktor lokasi yang strategis merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Untuk itu penulis mengacu kepada penelitian.

### **2.1.1.3 Pemilihan Lokasi**

Pemilihan lokasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kesuksesan suatu usaha, karena pemilihan lokasi juga berhubungan dengan keputusan pembelian konsumen. Lokasi yang paling

ideal bagi perusahaan adalah lokasi dimana biaya operasinya paling rendah/serendah mungkin. Lokasi yang salah, akan menyebabkan biaya operasi perusahaan tinggi. Sebagai akibatnya, tidak akan mampu bersaing yang menyebabkan kerugian.

Oleh karena itu lokasi tempat usaha yang tepat merupakan tuntunan yang mutlak harus dipenuhi oleh setiap perusahaan. Untuk itu, dalam proses pemilihan lokasi perusahaan pengusaha harus mempertimbangkan keputusannya dengan benar agar tidak menimbulkan kerugian dikemudian harinya. Ada dua langkah yang perlu diperhatikan dalam memilih sebuah lokasi usaha yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan masyarakat yang akan dituju atau dilayani
2. Memilih lokasi disekitar masyarakat.

### **2.1.2 Pendapatan**

Secara etimologis pendapatan berasal dari kata "dapat" yang berarti beroleh, diperoleh, kena; misalnya : upah sepuluh ribu rupiah. Kemudian mendapat tambahan awalan 'pen' dan akhiran 'an' yang artinya hasil pencarian atau usaha, perolehan; misalnya, sebulan tidak kurang dari lima puluh ribu rupiah. Jadi pendapatan adalah hasil pencaharian atau

usaha yang diperoleh dalam seseorang sehari atau sebulan.

Pendapatan atau penghasilan itu sama artinya dengan hasil berupa uang atau material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas.

Irawan dan Suparmoko berpendapat bahwa pendapatan seseorang adalah pendapatan yang telah diperoleh dari suatu kegiatan jenis usaha yang menghasilkan suatu keuntungan. Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.<sup>22</sup>

Menurut Biro Pusat Statistik, pengertian pendapatan dan penerimaan adalah :

1. Pendapatan ialah faktor yang didistribusikan yang dibagi lagi menurut sumbernya menjadi penghasilan sebagai gaji dan upah, penghasilan dari usaha sendiri, pekerjaan bebas dan penghasilan dari kepemilikan harta.
2. Transfer yang bersifat redistributif, terutama terdiri dari transfer pendapatan yang tidak mengikat dan biasanya bukan

---

<sup>22</sup> Hentiani, *Biro Pusat Statistik Demak*, 2011

merupakan imbalan atas penerimaan jasa atau harta milik.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4. Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila

saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan.

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.<sup>23</sup>

Jenis-jenis Pendapatan:

Jenis pendapatan menurut cara perolehannya:

- a. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain.
- b. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi pengeluaran dan biaya lain.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Basu Swastha, *Manajemen Penjualan*, Penerbit BPFE Yogyakarta, 2008, h.201

<sup>24</sup> Raharja Adisasmita, *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*, Yogyakarta : Graha Ilmu 2010, h.267

Jenis pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan kotor dari para pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman.

Pendapatan pedagang ditentukan dari berapa banyak jumlah barang yang mampu dijual kepada pembeli dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli di pasar. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang pasar dalam penelitian ini adalah jumlah yang terjual dikalikan dengan harga per unit barang dari masing-masing jenis dagangan. Harga barang diperoleh dari hasil kesepakatan antara penjual dan pembeli saat melakukan transaksi jual beli di pasar yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil atau nilai yang diperoleh pedagang kecil berdasarkan jumlah penjualan dikurangi dengan jumlah pengeluaran yang digunakan dalam kegiatan berdagang tersebut dalam satu bulan. Oleh karena itu perkembangan pendapatan yang akan diteliti dan ditinjau dari perolehan pendapatan rata-rata yang diterima pedagang per bulan sebelum dan setelah terjadinya relokasi.

### 2.1.3 Perspektif Hukum Islam

Perspektif adalah cara atau bagaimana sesuatu dinilai atau suatu sudut pandang.<sup>25</sup> Sedangkan istilah hukum Islam terdiri atas dua rangkaian kata yaitu hukum dan Islam. Secara etimologis hukum bermakna menolak kedzaliman/penganiayaan.<sup>26</sup>

Pengertian hukum Islam menurut Haliman yaitu, apa-apa yang diucapkan oleh Allah SWT atau apa-apa yang telah disampaikan oleh Allah kepada manusia melalui Rasul terakhir, Nabi Muhammad SAW. Wahyu dan segala perkataan Allah SWT yang diwahyukan pada Muhammad tersebut dibukukan dalam sebuah kitab yang bernama Al-Qur'an (al-Kitab).<sup>27</sup>

Secara bahasa arab modal atau harta disebut al-amal (mufrad tunggal), atau al-amwal (jamak). Secara harfiah, al-mal (harta) adalah segala sesuatu yang engkau punya. Adapun dalam istilah syar'i, harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut

---

<sup>25</sup> Ibid, h.675.

<sup>26</sup> Abi Husain Ahmad, *Mu'jam al-Mufahras*, Juz III, (Beirut: Dar al-Fikr li at-Taba'ah wa al-Nasyir wa al-Tauzi', 1979), h. 262.

<sup>27</sup> Haliman, *Hukum Pidana Syari'at Islam Menurut Ajaran Ahlus Sunah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991, h. 30.

syara' (hukum islam), seperti bisnis, pinjaman, konsumsi dan hibah (pemberian).<sup>28</sup>

Pengertian modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan syar'i, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Istilah modal tidak harus dibatasi pada harta-harta ribawi saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta yang bernilai yang terakumulasi selama proses aktivitas perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periode-periode lain.<sup>29</sup> Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 274 sebagai berikut :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ  
وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya : Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

---

<sup>28</sup> Dr H Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

2005, h. 135

<sup>29</sup> Ibid, h. 46

Kegiatan perdagangan diperbolehkan sepanjang tidak dilakukan pada waktu-waktu yang dilarang. Waktu yang dilarang untuk melakukan perdagangan misalnya pada saat khotbah jumat sedang berlangsung. Sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al Jumua ayat 11 sebagai berikut :

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انْقَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكَوْكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya : Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik Pemberi rezeki.

Selain ada larangan waktu untuk melakukan perdagangan, bahwa kita sebagai muslim diharuskan untuk bekerja keras. Bekerja keras adalah bekerja dengan gigih dan sungguh-sungguh untuk mencapai suatu cita-cita. Bekerja keras tidak mesti “banting tulang” dengan mengeluarkan tenaga secara fisik, akan tetapi sikap bekerja keras juga dapat dilakukan dengan berpikir sungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaannya. Kerja keras yaitu bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan atau prestasi kemudian disertai dengan berserah diri

(tawakkal) kepada Allah SWT baik untuk kepentingan dunia dan akhirat. Karena Allah menyukai orang yang rajin dan bekerja keras. Sebagaimana dalam firman Allah firman Allah dalam surat Al Qasas ayat 77 sebagai berikut :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Al-Qashash “ 77)<sup>30</sup>

Perdagangan hendaknya dilakukan di tempat yang baik yang memungkinkan penjual dan pembeli dapat melakukan tawar-menawar dan saling merelakan dalam bertransaksi. Islam melarang perdagangan yang dilakukan di masjid. Perdagangan

---

<sup>30</sup> ibid, h. 386

di masjid merupakan tindakan yang tidak etis sehingga harus dihindari.<sup>31</sup>

Perspektif hukum Islam yang dimaksud dalam pembahasan ini yaitu, cara pandang atau tinjauan hukum Islam terhadap modal, jam kerja, dan lokasi terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar Mranggen.

## ***2.2 Penelitian Terdahulu***

1. Penelitian dari Nur Isni Atun Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “ *Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman*”. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif modal terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman; (2) terdapat pengaruh positif lokasi terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman; (3) terdapat pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman; (4) terdapat pengaruh positif modal, lokasi, dan jenis

---

<sup>31</sup> K Bertens, *Etika Dagang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2011, h. 97

dagangan terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,942 dapat diartikan bahwa sebesar 94,2% variasi pendapatan pedagang Pasar Prambanan dipengaruhi oleh variasi modal, lokasi, dan jenis dagangan. Sedangkan yang sebesar 5,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Sumbangan efektif variabel modal sebesar 79,67%, lokasi sebesar 9,46%, dan jenis dagangan sebesar 5,07% terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Perbedaan dari penelitian ini adalah terdapat pada variabel jenis dagangan dan obyek penelitiannya.

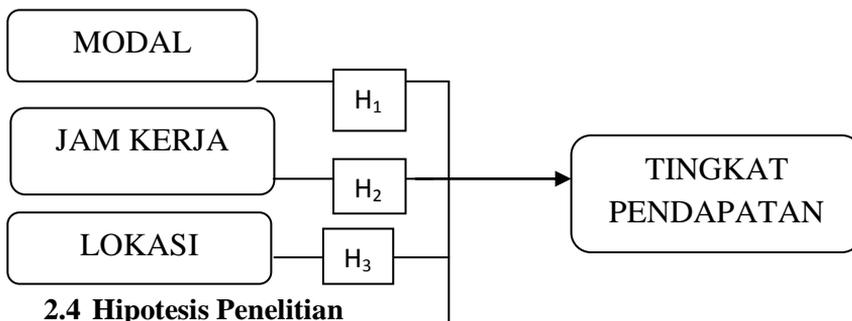
2. Penelitian dari Rudi Laksono Universitas Sebelas Maret yang berjudul "*Analisis Relokasi Pedagang Pasar Ngarsopuro di Kota Surakarta*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan data diperoleh dari hasil  $\alpha$  hitung sebagai berikut :
  - a) variabel pendapatan,
  - b) variabel keuntungan,
  - c.) variabel jumlah tenaga kerjadengan t tabel pada  $\alpha$  : 5% mempunyai pengaruh yang signifikan. Asumsi t hitung > t

tabel maka  $H_0$  ditolak dan ketiga variabel-variabel tersebut mengalami perubahan secara signifikan ( $H_1$  diterima). Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada variabel keuntungan dan jumlah tenaga kerja. Obyek penelitian ini dilakukan di Pasar Ngarsopuro Kota Surakarta sedangkan obyek penelitian yang diteliti oleh peneliti di Pasar Mranggen.

3. Penelitian dari Rosetyadi Artistyan Firdausi yang berjudul "*Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F tabel sebesar 2,73, maka F hitung (61,009) > F tabel (2,73), atau signifikansi F sebesar 0,000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu modal awal, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah pendapatan pedagang kios di Pasar Bintoro Demak diterima. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada variabel lama usaha serta obyek penelitian.

### 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Penelitian ini berfokus pada dampak relokasi terhadap pendapatan pedagang pasar.



### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu konklusi yang sifatnya masih sementara atau pernyataan berdasarkan pada pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian hipotesa merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisa data.

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, landasan teori, kerangka pemikiran teoritik dan model penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan Hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Dampak relokasi tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen.

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh secara parsial dari variabel Modal terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen.

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh secara parsial dari variabel Jam Berdagang terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen.

H<sub>3</sub> : Ada pengaruh secara simultan dari variabel Lokasi terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen.

H<sub>4</sub> : Ada pengaruh secara simultan dari variabel modal, jam berdagang, dan lokasi terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field study research*) yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif di mana peneliti dapat menentukan beberapa variabel dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.<sup>32</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu responden, orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah :

##### 3.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, h.

<sup>33</sup>Arikunto, *Prosedur...*, h. 129

atau perseorangan seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner.<sup>34</sup> Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.<sup>35</sup> Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada pedagang pasar mranggen sebagai obyek yang terpilih.

### 3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder data yang kita butuhkan yang diperoleh dari literatur, jurnal, majalah, brosur dll atau data-data yang berhubungan dengan penelitian.<sup>36</sup> Dengan kata lain data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang di ambil secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, *website*, brosur dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

---

<sup>34</sup>Husein umar, *Research Methods in Finance and Banking, cet II*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002, h. 82

<sup>35</sup>Muhamad, *Metodologi PenelitianEkonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2008, h. 103.

<sup>36</sup>Muhamad, *Metodologi PenelitianEkonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2008, h. 103.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup> Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>38</sup> Berdasarkan data yang penulis dapat dari observasi langsung. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang pasar Mranggen dan populasi dalam penelitian ini sebanyak 931 responden.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dan dianggap dapat mewakili populasi.<sup>39</sup> Menurut S. Margono sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>40</sup> Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau

---

<sup>37</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Kencana Group, 2005, h. 122.

<sup>38</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003, h. 118

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode...*, h. 62

<sup>40</sup> Margono, *Metodologi...*, h. 121

kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>41</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 89 responden. Untuk menentukan berapa ukuran sampel minimal yang harus diambil menggunakan Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian 5%.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang pengaruh modal, jam kerja, dan lokasi terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar Mranggen, maka metode yang digunakan adalah melalui :

#### 3.3.1 Observasi

Metode observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>42</sup> Observasi merupakan metode penelitian

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2010, h. 122

<sup>42</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009, h.

dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yaitu proses pengamatan dan ingatan.<sup>43</sup>

Menurut Cholid observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini observasi di lakukan pada modal, jam kerja, dan lokasi terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar Mranggen.

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup>Sugiono, *Metodologi...*, h. 203

<sup>44</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, h. 1

<sup>45</sup> Arikunto, *prosedur...*, h. 231.

Wawancara terstruktur dilakukan bila peneliti tahu secara persis informasi apa yang ingin dikumpulkan dan karena itu dapat mengajukan pertanyaan spesifik untuk responden. Wawancara bebas tidak terstruktur dapat mengatasi kelemahan wawancara terstruktur karena dapat mengajukan pertanyaan yang lebih luas, lebih terbuka.

Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan penjawab (responden) dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)<sup>46</sup>. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pedagang Pasar Mranggen.

### 3.3.3 Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Narbuko, *Metodologi...*, h. 194

<sup>47</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, 2008, h.162

Pertanyaan diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel dependen atau independen. Kuesioner diberikan langsung kepada responden agar lebih efektif, serta mudah untuk memberikan penjelasan yang berkaitan dengan pengisian kuesioner tersebut.

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala Likert 5 poin yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban responden dengan pilihan sebagai berikut :

- a. SS : Sangat Sesuai
- b. S : Sesuai
- c. N : Netral
- d. TS : Tidak Sesuai
- e. STS : Sangat Tidak Sesuai

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

- a. SS : 5
- b. S : 4
- c. N : 3
- d. TS : 2
- e. STS : 1<sup>48</sup>

#### 3.3.4 Metode dokumentasi

---

<sup>48</sup>Prasetyo, *Metode...*, h. 125

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya<sup>49</sup>. Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang kantor, tugas pokok dan tata kerja, struktur organisasi, presentasi serta data lain yang mendukung.

Terhadap kuesioner yang dipakai dalam penelitian, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

#### 1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen<sup>50</sup>. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal, validitas yang

---

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 231.

<sup>50</sup>*Ibid*, hlm. 168.

dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Validitas data diukur dengan menggunakan  $r$  hitung dengan  $r$  table (*r product moment*). Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan apabila sebaliknya maka tidak valid.<sup>51</sup>

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik<sup>52</sup>. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang

---

<sup>51</sup>Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Undip, Semarang, 2006, hlm.45

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm 178.

terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa*  $> 0,60$ .

Untuk menilai reliable tidak hanya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel maka instrumen dinyatakan reliable dan apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran**

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan<sup>53</sup>

Menurut Sugiono yang dikutip oleh Mochamad Fauzi macam-macam variabel dapat dibedakan sebagai variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi perubahan variabel dependen. Sedangkan variabel dependen

---

<sup>53</sup>Mochamad Fauzi, Metode Penelitian Kuantitatif, Semarang : Walisongo Press, 2009, h. 145

adalah variabel terikat yang mempengaruhi karena adanya variabel bebas.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah pelanggan dan objek penelitiannya adalah Pedagang Pasar Mranggen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal ( $X_1$ ), jam kerja ( $X_2$ ) dan lokasi ( $X_3$ ) terhadap tingkat pendapatan dalam perspektif ekonomi islam (Y).

Dalam penelitian ini variabel dan indikator penelitian dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Variabel, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran**  
**Variabel Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Penelitian
1.	Modal ( $X_1$ )	Sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ modal sendiri</li> <li>➤ modal pinjaman</li> <li>➤ modal patunga</li> </ul>	Skala Likert

---

<sup>54</sup>*Ibid*, h. 150

		n suatu usaha	n ➤ modal orang lain	
2.	Jam Kerja (X2)	Waktu yang digunakan pedagang untuk berdagang	➤ waktu dagang ➤ lama dagang ➤ Hari dagang selama satu minggu	Skala Likert
3.	Lokasi (X3)	Tempat untuk berdagang	➤ keterjangkauan lokasi ➤ fasilitas umum ➤ lahan parkir	Skala Likert
4.	Pendapatan (Y)	Penghasilan usaha berupa uang yang	➤ lokasi ➤ waktu ➤ jenis barang	Skala Likert

		didapatkan oleh pedagang dalam satu hari kerja	dagang	
--	--	--	--------	--

### 3.5 Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>55</sup>

#### 3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner<sup>56</sup>. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, Bandung : CV. Alfabeta, 2000, h. 142

<sup>56</sup>Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL : sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba empat, 2011, h.35

penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal, validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.<sup>57</sup>

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu koesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. *Pengukuran* reliabilitas dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Di sini pengukuran hasil hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit.<sup>58</sup>

Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari

---

<sup>57</sup>Suharsimi Arikuntoro, *prosedur penelitian...*, h.171

<sup>58</sup>Imam Ghazali, *aplikasi analisis multivariate...*, h.110.

multikolinieritas dan uji autokorelasi serta heterokedastisitas.<sup>59</sup> Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik :

### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi *normal* atau tidak. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak, sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>59</sup>Ibid, h.56-77.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti ada hubungan linear yang sempurna atau pasti antar beberapa atau semua variabel bebas dalam model regresi. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan variabel bebas mana saja yang bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Bila nilai tolerance  $\geq 0,1$  dan  $VIF \leq 10$  maka dikatakan tidak terjadi kolinieritas yang berarti.<sup>60</sup>

### 3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians

---

<sup>60</sup>Imam ghazali, *aplikasi analisis multivariate...*, h.80.

berbeda maka disebut heteroskedastisitas.<sup>61</sup> Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 dan sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6 Analisis Regresi Berganda

Untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh diferensiasi dari variabel bebas (modal, jam kerja, lokasi) terhadap variabel terikat (tingkat pendapatan) dan menguji hipotesis, digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y : variabel pendapatan

a : konstanta

b<sub>1,2</sub> : koefisien regresi

x<sub>1</sub> : variabel modal

---

<sup>61</sup>Imam ghazali, *aplikasi analisis multivariate...*, h.125.

- $x_2$  : variabel jam kerja  
 $x_3$  : variabel lokasi  
 $e$  : error (pengganggu)

Dari hasil analisis model tersebut akan diperoleh parameter-parameter koefisien regresi tiap-tiap variabel bebas. Parameter-parameter tersebut dapat bertanda positif atau negatif. Untuk menguji apakah variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka diperlukan uji koefisien.

### 3.6.1 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini menggunakan uji t, untuk menguji variabel bebas secara satu persatu ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel terikat.<sup>62</sup>

Langkah – langkah pengujiannya sebagai berikut :

1. Menentukan formasi Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_1$ )

$H_0 : \beta_1 = 0$ , berarti variabel independen bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1 : \beta_1 > 0$ , berarti variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>62</sup>*Ibid* 189

2. Level of significant ( $\alpha = 0.05$ ) Sampel  $n =$  jumlah sampel
3. Menentukan kriteria pengujian  
H1 ditolak apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$   
H0 ditolak apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$
4. Kesimpulan  
Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka H0 ditolak, artinya ada pengaruh positif.  
Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh.

### 3.6.2 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen.

Hipotesis uji F :  $H_0 = b_1, b_2 = 0$ , variabel independen secara simultan tidak signifikan berhubungan dengan variabel dependen.  $H_a = b_1, b_2 \neq 0$ , variabel independen secara simultan berhubungan signifikan dengan variabel dependen.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, jika tingkat signifikannya ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka semua variabel independen tidak berhubungan signifikan perubahan variabel dependen. Jika tingkat signifikannya ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka semua

variabel independen berhubungan signifikan dengan perubahan nilai variabel dependen.

### 3.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen secara umum koefisien determinan untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan. Sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.<sup>63</sup>

Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan

---

<sup>63</sup> *Ibid*, h.45-48

oleh variabel dependen koefisien determinasi ini  
dimana :

$R^2$  : Koefisien determinasi

Y : Tingkat pendapatan

$X_1$  : Modal

$X_2$  : Jam kerja

$X_3$  : Lokasi

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Berdirinya Pasar Mranggen**

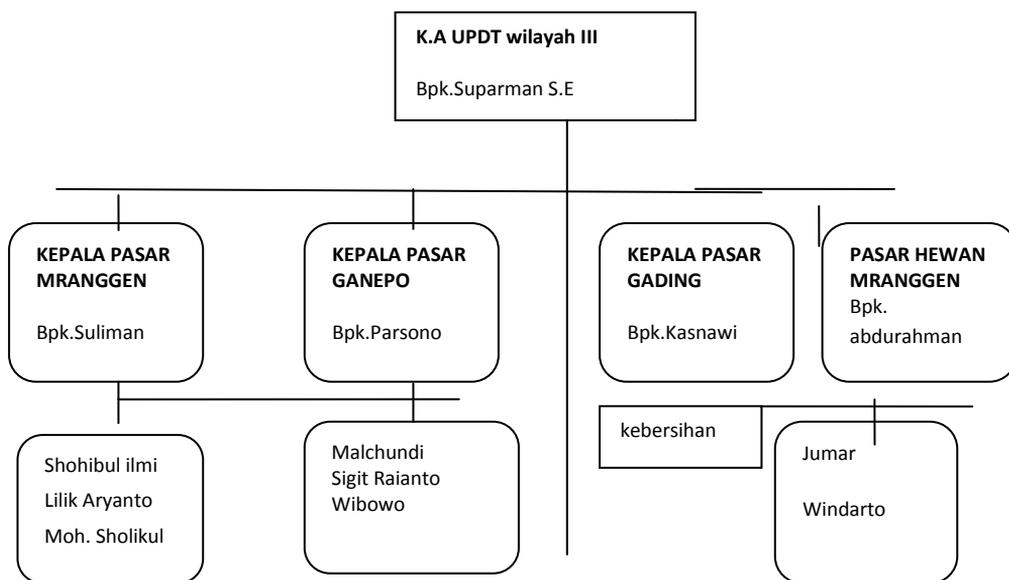
Pasar Mranggen di dirikan oleh pemerintah Belanda pada masa penjajahan tahun 1930 dan dibangun kembali oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Demak pada tahun 1977-1978 dan pada tahun 1997 di bangun/direhap kembali dengan luas lahan 12000 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 11000 m<sup>2</sup>. Letak yang strategis berada di Jalur Regional yang menghubungkan Kota Semarang-Kabupaten Purwodadi memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kawasan perdagangan Pasar Mranggen. Semakin banyaknya pergerakan penduduk di Jalur Regional tersebut tentunya akan semakin meramaikan kegiatan perdagangan yang terjadi di kawasan perdagangan Pasar Mranggen.

Pasar Mranggen berada di Jl. Raya Mranggen, Kelurahan. Mranggen, Kec. Mranggen ,Kabupaten Demak dan digolongkan sebagai UPTD daerah Wilayah III di antaranya Pasar Ganepo, pasar candisari, pasar ini buka mulai pagi hingga sore hari. Barang-barang yang dijual beraneka ragam diantaranya kebutuhan pokok, sayur mayur, ikan,

bumbu, buah-buahan, peralatan rumah tangga, dan pakaian.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi

### STRUKTUR ORGANISASI UPTD WILAYAH DAERAH III



#### 4.2 Deskripsi Variabel-variabel Penelitian

**Data penelitian dikumpulkan dengan cara** membagikan kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden mengenai pengaruh modal, jam kerja, dan lokasi setelah relokasi

terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar Mranggen. Responden dalam penelitian ini adalah Pedagang Pasar Mranggen.

Karena jumlah sampel yang didapat sebanyak 89 sampel, dengan demikian syarat pengolahan data dengan alat SPSS sampel dapat terpenuhi. Variabel dalam penelitian ini terdiri variabel bebas (*Independent*) yaitu Modal ( $X_1$ ), Jam Kerja ( $X_2$ ) dan Lokasi ( $X_3$ ), dan variabel terikat (*Dependent*) yaitu Pendapatan ( $Y$ ). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Skor Kuesioner**

variabel	item pernyataan	Total							
		SSS	%	SS	%	TS	%	STS	%
X1	X1.1	45	51%	44	50%	0	0%	0	0%
	X1.2	47	53%	42	47%	0	0%	0	0%
	X1.3	40	45%	48	54%	1	1%	0	0%
	X1.4	40	45%	48	54%	1	1%	0	0%
X2	X1.5	41	46%	41	46%	7	8%	0	0%
	X1.6	42	47%	41	46%	6	7%	0	0%

	X1.7	38	43%	47	53%	4	4%	0	0%
X3	X1.8	34	38%	47	53%	8	9%	0	0%
	X1.9	38	43%	47	53%	4	4%	0	0%
	X1.10	45	51%	43	48%	1	1%	0	0%
Y	X1.11	44	49%	44	49%	1	1%	0	0%
	X1.12	40	45%	47	53%	2	2%	0	0%
	X1.13	47	53%	41	46%	1	1%	0	0%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2017*

#### **4.1.1 Penjelasan responden atas variabel modal**

Berdasarkan tabel diatas penjelasan responden atas variabel modal, pada item pernyataan pertama 49% atau 44 responden menyatakan sangat puas bahwa penggunaan modal sendiri lebih sesuai dengan pendapatan yang diterima, 51% atau 45 responden menyatakan sangat puas sekali.

Pada item pernyataan kedua, 47% atau 42 responden menyatakan sangat puas bahwa angsuran yang dibayarkan sesuai dengan modal pinjaman, 53% atau 47 responden menyatakan sangat puas sekali.

Pada item pernyataan ketiga, 54% atau 48 responden menyatakan sangat puas bahwa penggunaan modal patungan sesuai dengan pendapatan yang diterima, 50% atau 40 responden

menyatakan sangat puas sekali, dan 1% atau 1 responden menyatakan tidak puas.

Pada item pernyataan keempat 54% atau 48 responden menyatakan sangat puas bahwa penggunaan modal orang lain sesuai dengan pendapatan pedagang, 50% atau 40 responden menyatakan sangat puas sekali, 1% atau 1 responden menyatakan tidak puas.

#### **4.1.2 Penjelasan responden atas variabel jam kerja**

Pada item pernyataan kelima 46% atau 41 responden menyatakan sangat puas bahwa pemilihan waktu sesuai dengan pendapatan pedagang, 46% atau 41 responden menyatakan sangat puas sekali, 8% atau 7 responden menyatakan tidak puas.

Pada item pernyataan keenam 46% atau 41 responden menyatakan bahwa pendapatan yang diterima sesuai dengan lamanya berdagang, 47% atau 42 responden menyatakan sangat puas sekali, 7% atau 6 responden menyatakan tidak puas.

Pada item pernyataan ketujuh 53% atau 47 responden menyatakan sangat puas bahwa pendapatan yang diterima sesuai apabila tidak pernah libur, 43% atau 38 responden menyatakan sangat puas sekali, 4% atau 4 responden menyatakan tidak puas.

### **4.1.3 Penjelasan responden atas variabel Lokasi**

Pada item pernyataan kedelapan 53% atau 47 responden menyatakan sangat puas bahwa keterjangkauan lokasi sesuai dengan pendapatan yang diterima pedagang, 38% atau 34 responden menyatakan sangat puas sekali, 9% atau 8 responden menyatakan tidak puas.

Pada item pernyataan kesembilan 53% atau 47 responden menyatakan sangat puas dengan fasilitas umum yang tersedia, 43% atau 38 responden menyatakan sangat puas sekali, 4% atau 4 responden menyatakan tidak puas.

Pada item pernyataan kesepuluh 48% atau 43 responden menyatakan sangat puas dalam memberikan tempat parkir yang memadai, 51% atau 45 responden menyatakan sangat puas sekali, 1% atau 1 responden menyatakan tidak puas.

### **4.1.4 Penjelasan responden atas variabel Pendapatan**

Berdasarkan tabel di atas mengenai penjelasan responden atas variabel lokasi, pada item pernyataan kesebelas 49% atau 44 responden menyatakan sangat puas bahwa lokasi yang strategis sesuai dengan pendapatan pedagang, 49% atau 44

responden menyatakan sangat puas sekali dan 1% atau 1 responden menyatakan tidak puas.

Pada item pernyataan kedubelas, 53% atau 47 responden menyatakan sangat puas bahwa waktu yang dipilih pedagang sesuai dengan pendapatan pedagang, 45% atau 40 responden menyatakan sangat puas sekali, 2% atau 2 responden menyatakan tidak puas.

Pada item pernyataan ketigabelas, 46% atau 41 responden menyatakan sangat puas bahwa jenis dagangan sesuai dengan pendapatan yang diterima pedagang, 53% atau 47 responden menyatakan sangat puas sekali dan 1% atau 1 responden menyatakan tidak puas.

### **4.3 Analisis Data dan Interpretasi Data**

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument, peneliti menggunakan SPSS 16. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja, dan lokasi setelah relokasi terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar Mranggen.

#### **4.3.1 Uji Validitas**

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) hasil perhitungan lebih

besar dari nilai koefisien dari tabel dan hasil perhitungan bernilai positif.<sup>64</sup> Untuk derajat bebas (*degree of freedom-df*) diperoleh dari jumlah sampel atau jumlah responden dikurangi 2 ( $df= N-2$ )<sup>65</sup>. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $89-2= 87$ , dengan  $df$  87 dan alpha 10% (0,10) didapat  $r$  tabel sebesar 0,1755.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

variabel	item	<i>corrected item total correlation (r hitung)</i>	r tabel	keterangan
variabel modal (x1)	X1.1	0,733	0,1755	valid
	X1.2	0,721	0,1755	valid
	X1.3	0,699	0,1755	valid
	X1.4	0,743	0,1755	valid
variabel	X2.5	0,863	0,1755	Valid
jam kerja	X2.6	0,805	0,1755	Valid

---

<sup>64</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, cet.2, hlm. 83.

<sup>65</sup>Haryadi Sarjono, Winda Yulianta, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, jil.1, hlm. 45.

(x2)	X2.7	0,817	0,1755	Valid
variabel lokasi (x3)	X3.8	0,789	0,1755	Valid
	X3.9	0,768	0,1755	Valid
	X3.10	0,733	0,1755	Valid
variabel pendapatan (Y)	Y.11	0,89	0,1755	Valid
	Y.12	0,891	0,1755	Valid
	Y.13	0,612	0,1755	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2017*

Dari tabel 4.3 diatas terlihat bahwa nilai r hitung pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibandingkan r tabel untuk  $df = 89 - 2 = 87$  dan *alpha* 10% dengan uji satu sisi di dapat r tabel sebesar 0,1755 maka, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari ketiga variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan Y adalah *valid*.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Croanbach's*

$Alpha > 0,60$ <sup>66</sup>. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach Alpha	N Of Items
X1	0,697
X2	0,771
X3	0,649
Y	0,726

*Sumber: Data primer diolah, 2017*

Dari keterangan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan Y dapat dikatakan reliabel.

#### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 4.3.3.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolenieritas) atau tidak. Uji multikorelasi perlu

---

<sup>66</sup>Haryadi Sarjono, Winda Yulianta, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, jil.1, hlm. 45

dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Dalam penelitian ini teknik untuk mendekteksi ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan mengamati nilai VIF (*Variance inflation factor*). Jika nilai VIF melebihi nilai 10 maka disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas<sup>67</sup>. Hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.152	.089		1.711	.091		
	modal	.019	.008	.200	2.437	.017	.588	1.700
	jam kerja	.308	.085	.364	3.632	.000	.395	2.532
	lokasi	.347	.090	.359	3.839	.000	.452	2.211

a. Dependent Variable: pendapatan

Dari tabel 4.4 *coefficient* diatas terlihat bahwa nilai variabel pelayanan dan lokasi adalah nilai VIF = 1.700 dan nilai toleransi 0,588. Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1. Karena model regresi ini memiliki nilai VIF di bawah 10,

---

<sup>67</sup>*Ibid*, hlm.74

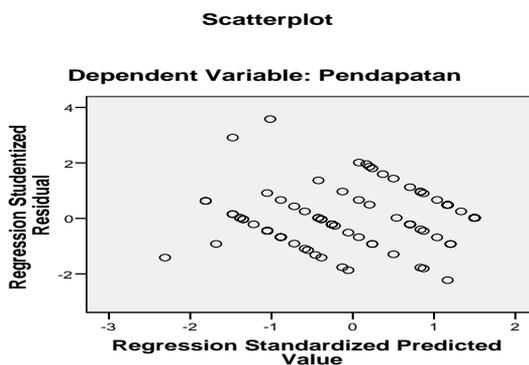
yaitu 1.700 dan nilai toleransi di atas 0,1 yaitu 0,588, maka di anggap tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.3.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas



*Sumber: Data primer diolah, 2017*

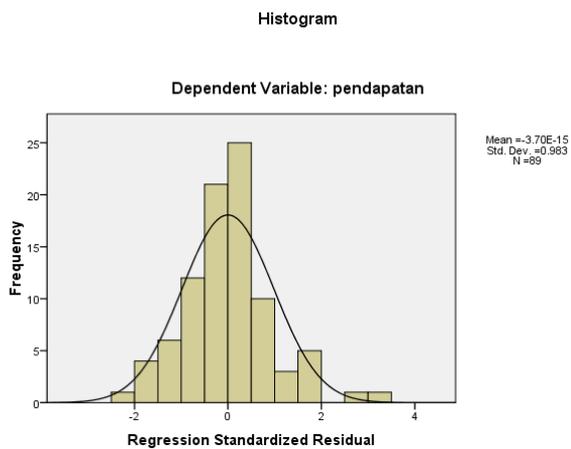
Grafik *scatterplots* diatas terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas

maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### **4.3.3.3 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang ditempuh untuk menguji kenormalan data salah satunya adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka grafik tersebut normal. Jika kurva mempunyai puncak tunggal dengan bentuk seperti bel dan simetris, maka data berdistribusi normal. Adapun grafik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

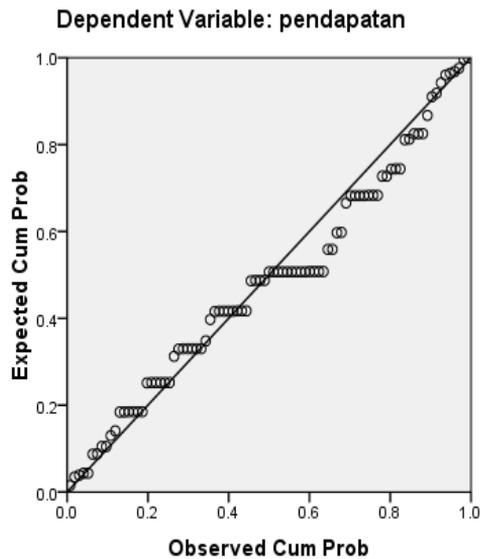
**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram**



*Sumber : Data primeryang diolah 2017*

**Gambar 4.3**  
**Normal Probability Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



*Sumber: Data primer yang diolah, 2017*

Berdasarkan normal probability plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, demikian juga garis histogramnya pada gambar 4.3 tampak bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng ke kanan ataupun

ke kiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.4 Analisis Data

##### 4.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (modal, jam kerja, dan lokasi) terhadap variabel dependen (pendapatan) dengan melihat *R Square*. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 <sup>a</sup>	.663	.651	.08388

a. Predictors: (Constant), lokasi, modal, jam kerja

b. Dependent Variable: pendapatan

*Sumber : Data Primer diolah, 2017*

Hasil analisis data pada variabel tingkat pendapatan terlihat bahwa R square sebesar 0,663 atau 66,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu modal, jam kerja, dan lokasi hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 66,3% sisanya 33,7% dijelaskan oleh variabel lain

yang tidak ada atau tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian.

#### **4.4.2 Uji Pengaruh Simultan (F test)**

Sebelum membahas secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, terlebih dahulu dilakukan pengujian secara simultan. Uji simultan, ditunjukkan dengan hasil perhitungan F test. Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (modal, jam kerja dan lokasi) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (pendapatan). Asumsinya adalah:

1. Apabila nilai signifikansi  $< 0,10$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_A$ . Artinya variabel independen (modal, jam kerja dan lokasi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan).
2. Apabila nilai signifikansi  $> 0,10$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_A$ . Artinya variabel independen (modal, jam kerja dan lokasi) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan).

Hasil perhitungan uji F adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Simultan (F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.177	3	.392	55.754	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.598	85	.007		
	Total	1.775	88			

a. Predictors: (Constant), lokasi, modal, jam kerja

b. Dependent Variable: pendapatan

Dari hasil analisis uji F didapat F hitung sebesar 55.754 dengan tingkat probabilitas 0,000 (Signifikansi). Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,10 maka, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pendapatan atau dapat dikatakan bahwa modal, jam kerja dan lokasi simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan.

#### 4.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Asumsinya:

1. Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar 0,10 ( $\alpha$ ), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil 0,10 ( $\alpha$ ), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Secara terperinci hasil t hitung dijelaskan dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.152	.089		1.711	.091		
	modal	.019	.008	.200	2.437	.017	.588	1.700
	jam kerja	.308	.085	.364	3.632	.000	.395	2.532
	lokasi	.347	.090	.359	3.839	.000	.452	2.211

a. Dependent Variable: pendapatan

Pada tabel diatas, dapat diketahui dari hasil analisis regresi dapat diperoleh koefisien untuk variabel modal sebesar 0,19 variabel jam kerja sebesar 0,308 dan variabel lokasi sebesar 0,347 dengan konstanta sebesar 0,152 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan} = 0,152 + 0,019 \text{ modal} + 0,308 \text{ jam kerja} + 0,347 \text{ lokasi} + e$$

$$(0,091) \quad (0,017) \quad (0,000)$$

$$(0,000)$$

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 diperoleh hasil sebagai berikut :

a) Pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang.

Hasil uji pengaruh modal terhadap pendapatan yang diterima pedagang, menunjukkan nilai  $t$  hitung 2,437 dan  $p$  value (sig) sebesar 0,017 yang diatas alpha 1,7%. Artinya bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima pedagang pasar.

Nilai beta dalam *unstandardized coefficient* variabel modal menunjukkan angka sebesar 0,019 yang artinya jika variabel modal ditingkatkan sebesar 0,019 maka pendapatan pedagang akan meningkat sebesar 1,9%.

b.) Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang.

Hasil uji pengaruh jam kerja terhadap pendapatan yang diterima pedagang, menunjukkan nilai  $t$  hitung 3,632 dan  $p$  value (sig) sebesar 0,000 yang diatas alpha 10%. Artinya bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima pedagang pasar.

Nilai beta dalam *unstandardized coefficient* variabel pelayanan karyawan menunjukkan angka sebesar 0,308 yang artinya jika variabel modal ditingkatkan lebih baik lagi sebesar 30,8%.

Jika jam kerja pedagang ditambah sebesar 0,308 maka pendapatan pedagang akan meningkat sebesar 30,8%.

c.) Pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang

Hasil uji pengaruh lokasi terhadap pendapatan yang diterima, menunjukkan nilai  $t$  hitung 3.839 dan  $p$  value (sig) sebesar 0,000 yang di bawah alpha 10%. Artinya bahwa lokasi berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima pedagang.

Nilai beta dalam *unstandardized coefficient* variabel lokasi menunjukkan angka besar 0,347. Yang artinya jika variabel lokasi yang diberikan memadai maka jumlah pembeli akan meningkat 34,7% dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstanta.

Jika lokasi pedagang lebih didekatkan lagi dengan jalan raya sebesar 0,347 maka pendapatan pedagang akan meningkat sebesar 34,7%.

d.) Nilai konstanta sebesar 0,152 artinya jika modal  $X_1$ , jam kerja  $X_2$  dan lokasi  $X_3$  bernilai mendekati 100% maka pendapatan pedagang bernilai positif sebesar 0,152. Dengan kata lain, dengan adanya modal, jam kerja dan lokasi akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## 4.5 Pembahasan

Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel akan dibahas sebagai berikut :

a.) Pengaruh modal terhadap pendapatan yang diterima pedagang.

H1 = Modal berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima pedagang pasar Mranggen.

Dari hasil pengujian hipotesis (H1) yang dilakukan peneliti terbukti bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan yang diterima oleh pedagang. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 2.437 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,017 tersebut lebih besar dari 0.1, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 89 responden pedagang pasar Mranggen pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima pedagang pasar.

b.) Pengaruh jam kerja yang dilakukan pedagang terhadap pendapatan yang diterima pedagang.

Dari hasil pengujian Hipotesis (H2) yang dilakukan peneliti terbukti bahwa jam kerja yang dilakukan pedagang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t$  hitung 3.632 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0.000 tersebut lebih kecil dari 0,1, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 89 responden pedagang pasar Mranggen pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa jam kerja yang dilakukan pedagang berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

c.) Pengaruh lokasi terhadap pendapatan yang diterima pedagang.

Dari hasil pengujian Hipotesis (H3) yang dilakukan peneliti terbukti bahwa lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t$  hitung 3.839 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0.000 tersebut lebih kecil dari 0,1, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 89 responden pedagang pasar Mranggen pengujian ini secara

statistik membuktikan bahwa lokasi pedagang berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

d.) Pengaruh modal, jam kerja dan lokasi terhadap pendapatan yang diterima pedagang pasar Mranggen.

H4 = dari variabel modal, jam kerja, dan lokasi berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima pedagang.

Dari pengujian hipotesis H1, H2 dan H3 sudah dijelaskan ketiganya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan yang diterima pedagang. Dapat disimpulkan bahwa modal, jam kerja dan lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan yang diterima pedagang pasar Mranggen.

Hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini antara masing-masing variabel independen (modal, jam kerja dan lokasi) dan variabel dependen (pendapatan pedagang) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel modal, jam kerja dan lokasi. Dalam upaya mempengaruhi variabel pendapatan dapat diwakili oleh koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dari variabel modal, jam kerja dan lokasi

yang dinotasikan dalam besarnya R square adalah 0,663 atau 66,3%. Hal ini berarti sebesar 66,3% kemampuan model regresi dari penelitian ini dalam menjelaskan variabel dependen. Artinya 55,6% variabel modal, jam kerja dan lokasi dapat menjelaskan variansi variabel independen. Sedangkan sisanya 33,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian.

Berdasarkan pemaparan diatas sudah jelas hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh modal, jam kerja dan lokasi terhadap pendapatan yang diterima pedagang pasar Mranggen. Adanya temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu pedagang pasar dalam meningkatkan pendapatan pedagang yang akhirnya akan menimbulkan kepuasan kepada pedagang pasar Mranggen.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulisan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lokasi Setelah Relokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen” dari hasil data di lapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji pengaruh variabel modal terhadap tingkat pendapatan pedagang adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi variabel modal sebesar 0,019. Artinya bahwa modal berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar.
2. Hasil uji pengaruh variabel jam kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi variabel jam kerja sebesar 0,308. Artinya bahwa jam kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar.
3. Hasil uji pengaruh variabel lokasi terhadap tingkat pendapatan pedagang adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi variabel lokasi sebesar 0,347. Artinya bahwa

lokasi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar.

4. Koefisien regresi sebesar 0,152 artinya modal ( $X_1$ ), jam kerja ( $X_2$ ) dan lokasi ( $X_3$ ) melebihi 100% maka tingkat pendapatan semakin besar. Artinya semua variable modal, jam kerja dan lokasi terhadap variabel tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan.

## 5.2 **Saran – saran**

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Modal di setiap pekerjaan memanglah sebuah faktor utama dalam seseorang untuk memulai usaha. Lain dari pada itu faktor jam kerja jugalah unggulan kedua setelah modal dimana setiap orang tidaklah sama dalam keinginannya bekerja. Selain kedua faktor tersebut lokasi merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima pedagang.

## 5.3 **Penutup**

Alhamdulillah segala puji dan puja milik Allah SWT semata atas bimbingan dan petunjuk-Mu penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa apa yang telah dipaparkan dalam karya ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan bahasa maupun isi yang terkandung.

Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia, menyadarkan penulis akan kekurangsempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, tegur sapa dan saran kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan.

Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan penulisan berikutnya. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amin.

## LAMPIRAN 5

### Hasil Koefisien Determinasi, Uji t, Uji F, dan Regresi Linier Berganda

#### 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 <sup>a</sup>	.663	.651	.08388

a. Predictors: (Constant), lokasi, modal, jam kerja

b. Dependent Variable: pendapatan

#### 2. Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.152	.089		1.711	.091		
	modal	.019	.008	.200	2.437	.017	.588	1.700
	jam kerja	.308	.085	.364	3.632	.000	.395	2.532
	lokasi	.347	.090	.359	3.839	.000	.452	2.211

a. Dependent Variable: pendapatan

#### 3. Hasil Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.330	3	31.777	55.754	.000 <sup>a</sup>
	Residual	48.445	85	.570		
	Total	143.775	88			

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Modal, Jam Berdagang

b. Dependent Variable: Pendapatan

#### 1. Multikolinieritas

#### Uji Asumsi klasik

Coefficients<sup>a</sup>

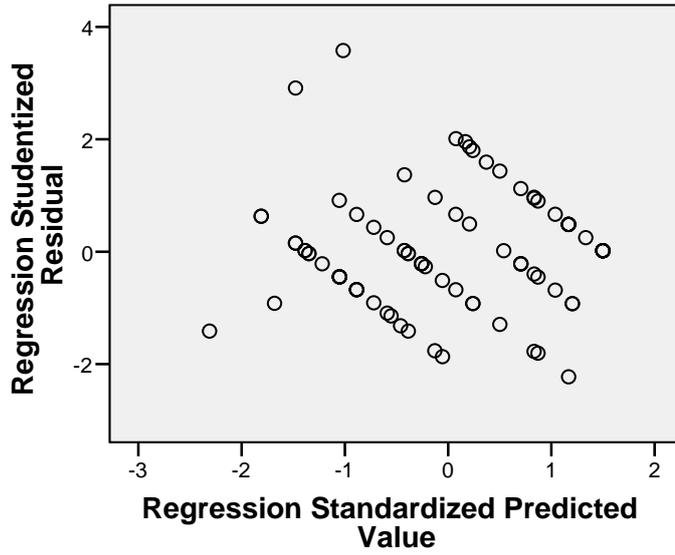
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.152	.089		1.711	.091		
	modal	.019	.008	.200	2.437	.017	.588	1.700
	jam kerja	.308	.085	.364	3.632	.000	.395	2.532
	lokasi	.347	.090	.359	3.839	.000	.452	2.211

a. Dependent Variable: pendapatan

## 2. Heteroskedastisitas

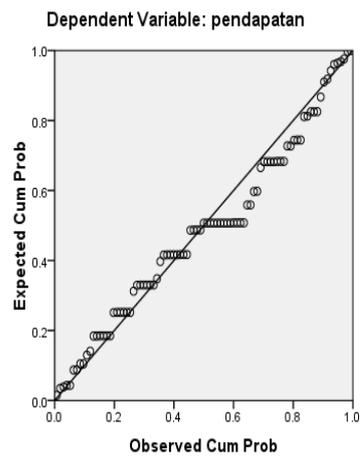
### Scatterplot

Dependent Variable: Pendapatan



## 3. Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## DAFTAR PUSTAKA

- Bagong, Suyanto *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group, 2002
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, Diakses pada 20 Februari 2017 [https://id.wikipedia.org/wiki/Mranggen,\\_Demak](https://id.wikipedia.org/wiki/Mranggen,_Demak), Di akses pada 20 Februari 2017
- J , William Stanton *Prinsip Pemasaran*, Jakarta : Erlangga, 1993
- Perpres RI No. 112 tahun 2007 tentang *Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern*.
- Alquran terjemah, *Mushaf Al Azhar*, Bandung : Jabal, 2010
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
- Tim Penyusun, *Kamus Populer*, Surabaya: Tulus Jaya, 1992, h. 176.
- Tambunan, Tulus *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*, Jakarta : PT Salemba, 2002
- Suparmoko, *Ekonomi Lingkungan*, Yogyakarta : Penerbit BPFE, 2012
- Su'ud, Ahmad. *Pengembangan Ekonomi Mikro, Nasional Conference*, Jakarta : Antonio , 2007
- Alma, Buchari. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung : Alfabeta, 2003

- Ujang Suwarman, Dr. Ir *Perilaku Konsumen*, Bogor : PT.Ghalia Indonesia, 2004
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Kencana. 2009
- TjiptonoFandi, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta : Penerbit Andi. 2002 h.92
- Swastha, Basu. *Manajemen Penjualan*, Penerbit BPFE Yogyakarta, 2008, h.201
- Adisasmita, Raharja *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010
- Abi Husain Ahmad, *Mu 'jam al-Mufahras*, Juz III, (Beirut: Dar al-Fikr li at-Taba'ah wa al-Nasyir wa al-Tauzi', 1979), h. 262.
- Haliman, *Hukum Pidana Syari 'at Islam Menurut Ajaran Ahlus Sunah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991
- Hendi Suhendi,Dr. H *Fiqh Muamalah*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.2005
- K Bertens, *Etika Dagang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Umar, Husein. *Research Methods in Finance and Banking, cet II*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Muhamad, *Metodologi PenelitianEkonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2008

- Burhan Bungin, M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Kencana Group, 2005
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2010
- Nazir, Moch. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Narbuko, Cholid Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2009
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, 2008
- Ghozali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Undip, Semarang, 2006
- Fauzi, Mochammad. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang : Walisongo Press, 2009
- Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, Bandung : CV. Alfabeta, 2000
- Sarjono, Haryadi Winda Julianita, *SPSS vs LISREL : sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba empat, 2011
- Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, cet.2, hlm. 83.

## LAMPIRAN 1

Lampiran : 1 (satu) set Kuesioner Semarang, 12 Juni 2017

Hal : Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i

Pedagang Pasar Mranggen

Di \_

Tempat

*Assalamualaikum wr.wb*

Saya adalah mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lokasi Setelah Relokasi terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar dibawah bimbingan Bapak Drs. H. Wahab, MM dan Bapak Johan Arifin, S.Ag., MM

Saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk ikut berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Adapun permohonan ini, sedikit banyak akan mengganggu pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara/i. Namun demikian jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan kerahasiaannya terjamin dan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ilmiah dalam penyelesaian skripsi.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner ini tidak lupa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Hormat Saya,  
Peneliti

Ike Wahyu Nurfiana  
NIM. 102411068

## **Ketentuan Pengisian Angket**

1. Angket ini merupakan angket penelitian murni dan tidak ada tendensi apapun kecuali hanya untuk kepentingan ilmiah semata.
2. Angket penelitian ini berbentuk angket pernyataan dengan pilihan “Sangat Sesuai Sekali (SSS)”, “Sesuai Sekali (SS)”, “Tidak Sesuai (TS)”, “Tidak Sesuai Sekali (TSS)”.
3. Pengisian angket dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban pernyataan.
4. Identitas responden akan dijamin kerahasiaannya.
5. Kejujuran dan keterbukaan responden sangat diharapkan untuk menjaga kualitas obyektifitas dan validitas hasil penelitian.

### **Kuisiner Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Ditinjau Dalam Perspektif Islam**

#### **1. Modal**

No.	Pertanyaan	SSS	SS	TS	TSS
1.	Sesuaiakah pendapatan yang diterima apabila modal yang digunakan dari modal sendiri.				
2.	Sudah sesuaiakah angsuran yang dibayarkan dengan				

	pendapatan yang diterima.				
3.	Sesuaiakah apabila usaha ini dengan modal patungan.				
4.	Sesuaiakah pendapatan yang diterima apabila mendirikan usaha dengan modal orang lain.				

## 2. Jam Kerja

No.	Pertanyaan	SSS	SS	TS	TSS
1.	Sudah sesuaikah pemilihan waktu yang dilakukan pedagang.				
2.	Sesuaiakah pendapatan yang diterima pedagang terhadap lamanya berdagang.				
3.	Sesuaiakah pendapatan yang diterima pedagang apabila tidak pernah libur.				

## 3. Lokasi

No.	Pertanyaan	SSS	SS	TS	TSS
1.	Sesuaiakah keterjangkauan akses menuju lokasi.				

2.	Apakah ada fasilitas untuk para pembeli seperti mushola, toilet, kantin.				
3.	Apakah dipasar Mranggen memberikan tempat untuk parkir yang memadai.				

#### 4. Pendapatan

No.	Pertanyaan	SSS	SS	TS	TSS
1.	Sesuaiakah pendapatan yang diterima dengan lokasi yang sekarang.				
2.	Sesuaiakah pendapatan yang diterima dengan waktu yang dipilih pedagang.				
3.	Sesuaiakah pendapatan yang diterima dengan jenis dagangan yang diperjualkan pedagang.				

## Lampiran 2

**Keterangan :** X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, Y : 1)Sangat Tidak Sesuai, 2)Tidak Sesuai, 3)Sesuai, 4)Sangat Sesuai

MODAL (X1)	JAM KERJA (X2)			LOKASI (X3)			PENDAPATAN (Y)		JUMLAH (X1)	JUMLAH (X2)	JUMLAH (X3)	JUMLAH (Y)	RATA2(X1)	RATA2 (X2)	RATA2(X3)	RATA2 (Y)				
4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	14	7	9	10	3,5	2,3	3	3,3
4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	13	11	11	12	3,3	3,6	3,6	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	12	10	9	9	3	3,3	3	3
4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	13	7	9	11	3,3	2,3	3	3,6
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	14	12	11	11	3,5	4	3,6	3,6
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	12	8	9	9	3	2,6	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	16	11	12	11	4	3,6	4	3,6
3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	14	9	8	10	3,5	3	2,6	3,3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	14	11	12	10	3,5	3,6	4	3,3
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	14	12	12	10	3,5	4	4	3,3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	15	12	11	10	3,8	4	3,6	3,3
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	13	9	11	11	3,3	3	3,6	3,6
4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	13	10	10	11	3,3	3,3	3,3	3,6
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	12	8	9	9	3	2,6	3	3
4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	14	8	9	12	3,5	2,6	3	4

3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	15	10	10	10	3,8	3,3	3,3	3,3
4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	15	10	10	11	3,8	3,3	3,3	3,6
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	12	9	8	9	3	3	2,6	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	12	9	8	9	3	3	2,6	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	12	11	9	9	3	3,6	3	3
4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	14	8	10	12	3,5	2,6	3,3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	13	9	10	11	3,3	3	3,3	3,6
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	14	10	9	10	3,5	3,3	3	3,3
3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	14	11	9	9	3,5	3,6	3	3
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	14	10	9	10	3,5	3,3	3	3,3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	12	8	9	9	3	2,6	3	3
4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	14	8	10	12	3,5	2,6	3,3	4
3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	12	9	9	9	3	3	3	3
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	15	11	11	12	3,8	3,6	3,6	4
4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	15	10	11	12	3,8	3,3	3,3	4
4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	14	9	10	12	3,5	3	3,3	4
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	15	10	10	12	3,8	3,3	3,3	4
4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	15	8	9	12	3,8	2,6	3	4
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	14	10	11	11	3,5	3,3	3,6	3,6
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	13	9	9	9	3,3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	14	10	11	12	3,5	3,3	3,6	4
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	15	11	10	10	3,8	3,6	3,6	3,3
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	13	11	9	9	3,3	3,6	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	16	10	11	12	4	3,3	3,6	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	12	12	12	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	13	11	11	10	3,3	3,6	3,6	3,3	
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	13	11	11	10	3,3	3,6	3,6	3,3	
3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	14	11	10	10	3,5	3,6	3,3	3,3	
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	14	11	12	11	3,5	3,6	4	3,6	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	15	10	12	12	3,8	3,3	4	4	
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	14	11	12	12	3,5	3,6	4	4	
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	15	11	12	11	3,8	3,6	4	3,6	
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	15	11	11	11	3,8	3,6	3,6	3,6	
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	14	11	12	11	3,5	3,6	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	16	12	11	12	4	4	3,6	4	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	14	12	11	10	3,5	4	3,6	3,3	
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	13	12	11	10	3,3	4	3,6	3,3	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	16	10	10	12	4	3,3	3,3	4	
3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	9	8	8	8	2,3	2,6	2,6	2,6	
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	14	12	10	12	3,5	4	3,3	4	
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	13	11	11	9	3,3	3,6	3,6	3	
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	16	10	11	12	4	3,3	3,6	4	
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	14	11	9	9	3,5	3,6	3	3	
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	16	10	11	12	4	3,3	3,6	4	
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	13	12	9	9	3,3	4	3	3	
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	13	10	9	9	3,3	3,3	3	3	
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	12	10	10	9	3	3,3	3,3	3	
4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	13	10	10	11	3,3	3,3	3,3	3,6	

3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	12	10	11	9	3	3,3	3,6	3
4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	15	8	10	12	3,8	2,6	3,3	4
4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	15	9	11	11	3,8	3	3,6	3,6
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	15	9	10	10	3,8	3	3,3	3,3
3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	15	10	11	10	3,8	3,3	3,6	3,3
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	13	11	9	9	3,3	3,6	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	13	9	9	10	3,3	3	3	3,3
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	16	10	12	12	4	3,3	4	4
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	15	11	9	10	3,8	3,6	3	3,3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	12	12	12	4	4	4	4
3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	13	9	10	9	3,3	3	3,3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	16	12	10	12	4	4	3,3	4
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	14	11	11	9	3,5	3,6	3,6	3
4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	16	10	11	12	4	3,3	3,6	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	16	12	10	12	4	4	3,3	4
3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	11	11	11	9	2,8	3,6	3,6	3
2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	11	11	9	7	2,8	3,6	3	2,3
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	15	11	9	10	3,8	3,6	3	3,3
3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	13	11	9	10	3,3	3,6	3	3,3
3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	13	12	11	9	3,3	4	3,6	3
4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	16	10	10	12	4	3,3	3,3	4
4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	14	10	9	12	3,5	3,3	3	4
3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	11	9	9	9	2,8	3	3	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	14	12	11	10	3,5	4	3,6	3,3

4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	13	8	11	11	3,3	3,3	3,6	3.6
3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	13	12	9	9	3,3	4	3	3

### **LAMPIRAN 3**

#### **Jawaban Responden terhadap masing-masing item pernyataan**

#### **Jawaban Responden terhadap Variabel Modal :**

Menurut anda, sesuaikah pendapatan yang diterima apabila modal yang digunakan dari modal sendiri .

**x1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	44	49.4	49.4	49.4
	4.00	45	50.6	50.6	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Menurut anda sesuaikah angsuran yang dibayarkan dengan pendapatan yang diterima

**x1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	42	47.2	47.2	47.2
	4.00	47	52.8	52.8	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Menurut anda, sesuaikah apabila usaha ini dengan modal patungan

**x1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	48	53.9	53.9	55.1
	4.00	40	44.9	44.9	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Menurut anda, sesuaikah pendapatan yang diterima apabila mendirikan usaha dengan modal orang lain

**x1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	48	53.9	53.9	55.1
	4.00	40	44.9	44.9	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

**Jawaban Responden terhadap variabel jam kerja :**

Sesuaiakah pemilihan waktu yang dilakukan pedagang

**x2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	7.9	7.9	7.9
	3.00	41	46.1	46.1	53.9
	4.00	41	46.1	46.1	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sesuaiakah pendapatan yang diterima pedagang terhadap lamanya berdagang

**x2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	6.7	6.7	6.7
	3.00	41	46.1	46.1	52.8
	4.00	42	47.2	47.2	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sesuaiakah pendapatan pedagang apabila tidak pernah libur

**x2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.5	4.5	4.5
	3.00	47	52.8	52.8	57.3
	4.00	38	42.7	42.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

**Jawaban responden terhadap variabel Lokasi :**

Sesuaiakah keterjangkauan akses menuju lokasi

**X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	9.0	9.0	9.0
	3.00	47	52.8	52.8	61.8
	4.00	34	38.2	38.2	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Apakah ada fasilitas untuk para pembeli seperti toilet, mushola, kantin

**X3.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.5	4.5	4.5
	3.00	47	52.8	52.8	57.3
	4.00	38	42.7	42.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Apakah terdapat tempat parkir yang memadai

**X3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	43	48.3	48.3	49.4
	4.00	45	50.6	50.6	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

**Jawaban responden terhadap variabel pendapatan :**

Sesuaiakah pendapatan yang diterima pedagang dengan lokasi yang sekarang

**y.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	44	49.4	49.4	50.6
	4.00	44	49.4	49.4	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sesuaiakah pendapatan dengan waktu yang dipilih pedagang

**y.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.2	2.2	2.2
	3.00	47	52.8	52.8	55.1
	4.00	40	44.9	44.9	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sesuaiakah pendapatan pedagang dengan jenis dagangan yang diperjual belikan pedagang

**y.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	41	46.1	46.1	47.2
	4.00	47	52.8	52.8	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

#### LAMPIRAN 4

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner

Uji Validitas Variabel Modal  $X_1$  :

**Correlations**

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	X1
x1.1	Pearson Correlation	1	.506**	.316**	.316**	.733**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.003	.000
	N	89	89	89	89	89
x1.2	Pearson Correlation	.506**	1	.235*	.365**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000		.027	.000	.000
	N	89	89	89	89	89
x1.3	Pearson Correlation	.316**	.235*	1	.456**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.003	.027		.000	.000
	N	89	89	89	89	89
x1.4	Pearson Correlation	.316**	.365**	.456**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000
	N	89	89	89	89	89
X1	Pearson Correlation	.733**	.721**	.699**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Jam Kerja  $X_2$  :

**Correlations**

		x2.1	x2.2	x2.3	X2
x2.1	Pearson Correlation	1	.533**	.597**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	89	89	89	89
x2.2	Pearson Correlation	.533**	1	.457**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	89	89	89	89
x2.3	Pearson Correlation	.597**	.457**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	89	89	89	89
X2	Pearson Correlation	.863**	.805**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Lokasi X<sub>3</sub> :

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.385**	.360**	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	89	89	89	89
X3.2	Pearson Correlation	.385**	1	.384**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	89	89	89	89
X3.3	Pearson Correlation	.360**	.384**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	89	89	89	89
X3	Pearson Correlation	.789**	.768**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Pendapatan Y :

**Correlations**

		y.1	y.2	y.3	Y
y.1	Pearson Correlation	1	.889**	.238*	.890**
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.000
	N	89	89	89	89
y.2	Pearson Correlation	.889**	1	.238*	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.025	.000
	N	89	89	89	89
y.3	Pearson Correlation	.238*	.238*	1	.612**
	Sig. (2-tailed)	.025	.025		.000
	N	89	89	89	89
Y	Pearson Correlation	.890**	.891**	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modal X<sub>1</sub> :**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.697	.697	4

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Jam Kerja X<sub>2</sub> :**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.771	.771	3

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi X<sub>3</sub> :**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.649	.652	3

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan Y :**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.726	.724	3



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor : In.06.0/L1/PP.06/351/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **IKE WAHYU NURFIANA**

NIM : 102411068

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-62 tahun 2014  
di Kabupaten Semarang dengan nilai :

83 ( ..... 4,0 / A ..... )

Semarang, 10 Juni 2014

A.n. Rektor,

  
*[Signature]*  
.....hian, M. Ag.  
.....0604 199403 1 004



**Panitia Pelaksana  
Olahraga, Seni dan Keagamaan  
(ORSENIK) 2010**

**Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang**

Sekretariat: Gedung Student Center Fak. Syari'ah Kampus III IAIN Walisongo Jl. Prof Dr. Hamka Km. 2 Ngaliyan Semarang

**PIAGAM PENGHARGAAN**

Nomor: 036/Pan. orsnk/FS/IX/2010

**Diberikan Kepada:**

Nama : Ike Wahyu Nurriana  
TTL : Demak, 20 Juli 1990  
Jurusan/NIM : Ekonomi Islam / 102411068  
Cabang Lomba: Karate

Yan telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Olahraga, Seni dan Keagamaan (ORSENIK) 2010 yang di selenggarakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang pada hari Rabu-Kamis, 22-23 September 2010 di Kampus III IAIN Walisongo Semarang

**Sebagai  
Peserta**

Semarang, 1 September 2010

Panitia Pelaksana  
Olahraga, Seni dan Keagamaan (ORSENIK) 2010  
Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang

  
**Muhammad Kudlori**  
Ketua

  
**Muhammad Syafi'i**  
Sekretaris

Mengetahui  
Badan Eksekutif Mahasiswa  
Fakultas Syari'ah (BEM-F)

  
**Agus Lukman Fitriyan**  
Ketua



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Prof. Hamka Km 2 Ngaliyan Semarang Telp. (024) 7601291 Kp. 50185

## SURAT KETERANGAN

Nomor : In.06.2/D.3/PP.00.9/1180/2010

Panitia Orientasi Akademik dan Orientasi Keagamaan Fakultas Syariah IAIN Walisongo Menerangkan bahwa:

Nama : Jke Wahyu Nurhanna  
NIM : 102411068  
Jurusan : Ekonomi Islam

Benar – benar telah mengikuti Orientasi Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Syariah IAIN Walisongo Tahun 2010 yang dilaksanakan pada tanggal 25 – 26 Agustus 2010 dan dinyatakan LULUS.  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Agustus 2010

A.n. Dekan  
Pembantu Dekan III



*Nur Khoirah*  
Drs. H. Nur Khoirah YD, MAG  
NIP. 19630801 199203 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ike Wahyu Nurfiana
2. Tempat & tgl. Lahir: Demak, 20 Juli 1990
3. Alamat Rumah : Gebangsari Rt 04 Rw 32 Batusari  
Mranggen
4. Agama : Islam
5. No. HP : 085 713 981 959
6. Email : [ikewahyunurfiana@gmail.com](mailto:ikewahyunurfiana@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. SD Negeri IV Mranggen lulus tahun 2003
  - b. SMP Ky Ageng Giri Mranggen lulus tahun 2006
  - c. MA Nahdlatul Ulama Mranggen lulus tahun 2009
  - d. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 17 Juli 2017

**Ike Wahyu Nurfiana**

NIM: 102411068